

PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH DAN PEMBIAYAAN MUSYARAKAH TERHADAP TINGKAT PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH PERIODE 2016-2021

Shauwa Safrizani *¹

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil
Djambek Bukittinggi, Indonesia
shauwasafrizani12345@gmail.com

Harfandi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil
Djambek Bukittinggi, Indonesia
shauwasafrizani12345@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the effect of mudharabah and musyarakah financing and to find out how the effect of mudharabah and musyarakah financing or both on ROE in Islamic commercial banks. This study uses secondary data in the form of annual financial reports at Islamic commercial banks for 2016-2021 with research aids using Windows SPSS version 25.0. the population of this study is the total number of Islamic Commercial Banks registered with Bank Indonesia in 2021. In this study the samples were taken using the purposive sampling method, a total of 30 samples. Based on the research results obtained regarding the effect of mudharabah financing on ROE at Islamic Commercial Banks with the 2016-2021 research year, it has no significant effect. The effect of musyarakah financing on ROE at Islamic Commercial Banks has a significant effect. And the results of mudharabah and musyarakah financing have a positive significant effect on the level of profitability of Islamic commercial banks.

Keyword: mudharabah, musyarakah and profitability

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk untuk mengetahui pengaruh pembiayaan mudharabah, musyarakah dan mengetahui bagaimana pengaruh pembiayaan mudharabah dan musyarakah atau keduanya terhadap ROE pada bank umum syariah. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan pada bank umum syariah 2016-2021 dengan alat bantu penelitian menggunakan windows SPSS versi 25.0. populasi dari penelitian ini adalah jumlah seluruh Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia Tahun 2021. Dalam penelitian ini sampel yang di ambil dengan metode purposive sampling, jumlah 30 sampel. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh tentang pengaruh pembiayaan mudharabah terhadap ROE pada Bank Umum Syariah dengan tahun penelitian 2016-2021 tidak berpengaruh signifikan. Pengaruh pembiayaan musyarakah terhadap ROE pada Bank Umum Syariah berpengaruh signifikan. Dan hasil pembiayaan mudharabah dan musyarakah

¹ Corresponding author.

berpengaruh signifikan secara positif terhadap tingkat profitabilitas bank umum syariah.

Kata Kunci: mudharabah, musyarakah dan profitabilitas

PENDAHULUAN

Awal terjadinya krisis ekonomi di Indonesia terjadi pada tahun 1998, sehingga terjadinya kekacauan ekonomi di Indonesia. Keadaan tersebut menjadi faktor pendorong untuk beralih ke sistem ekonomi yang lebih baik lagi yang dapat memajukan Indonesia. Bank adalah lembaga yang dipercaya oleh seluruh masyarakat dalam menyimpan uang nya secara aman. Lembaga perbankan menjalankan tiga fungsi penting yaitu sebagai penerima simpanan, memberikan pinjaman, serta memberikan layanan transaksi perbankan lainnya. Keberhasilan ekonomi syariah dapat berpatokan pada perkembangan yang terjadi pada perbankan syariah. Tahun 1998 terjadi krisis moneter yang menghabiskan dan menghancurkan lembaga perbankan konvensional dan dinilai gagal karena bunga bank.

Perbankan yang berkembang di Indonesia mengalami peningkatan yang drastis. Di Indonesia ada dua macam lembaga perbankan yang berjalan yaitu perbankan syariah yang berbasis syariat dan lembaga konvensional. Sistem suku bunga berlaku pada bank konvensional sedangkan sistem bagi hasil berlaku pada bank syariah yang mengumpulkan dana dari komunitas dan kemudian diarahkan ke komunitas pendanaan. Dalam bank syariah tidak berlaku sistem kreditur dan debitur karena mereka memiliki perbedaan skema dengan bank konvensional dalam menggunakan dananya kepada nasabah dalam bentuk pinjaman pembiayaan.

Faktor penting yang harus dicapai perbankan syaria'ah yaitu mendapatkan keuntungan yang maksimum. Profitabilitas adalah kegigihan bank untuk mendapatkan laba yang dipergunakan sebagai alat peninjau tren pendapatan setiap periode secara efektif dan efisien. ROE adalah salah satu pengukuran dari hasil para investor atas investasi yang dilakukannya dalam perusahaan tersebut.

Tabel 1.1
Data Perkembangan Jumlah pembiayaan Mudharabah
Bank Umum Syariah 2016-2020

Tahun	Jumlah	Peningkatan/penurunan (%)
2016	Rp 8.229.000.000.000	-
2017	11.064. 000.000.000	34.5
2018	11.031. 000.000.000	0.3
2019	9.158. 000.000.000	17
2020	8.399. 000.000.000	8.2
2021	3.420.443.160.542	59.2

Sumber : www.ojk.go.id

Diketahui jumlah peningkatan dan penurunan mudharabah pada bank umum syariah 2016-2021. Pada tahun 2016-2017 sebesar 34,5%, pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 0,35, 2019 terjadinya peningkatan sebesar 17%, tahun 2020 juga terjadi peningkatan sejumlah 8,2% dan ditahun 2021 terjadinya penurunan sejumlah 59,2%.

Permasalahan pada pembiayaan mudharabah di atas berdampak kepada profit yang diperoleh BUS (Bank umum Syariah) yang menyebabkan penurunan profit yang diperoleh. Permasalahan tersebut akan berdampak pada pengurangan laba yang diperoleh pada perusahaan yang berhubungan. Derajat profit perusahaan yang menurun mencerminkan perusahaan memperoleh keuntungan bersih yang juga menurun sehingga manajemen perusahaan mendapatkan nilai yang negatif.

Permasalahan diatas dapat disimpulkan pengelolaan sumber dana perusahaan yang dilakukan oleh manajemen dalam keadaan buruk sehingga perusahaan bernilai buruk terhadap kinerja manajemennya. Pihak investor yang tertarik melakukan investasi pada sebuah perusahaan akan melihat dan menganalisis terlebih dahulu kinerja manajemen perusahaan.

Tabel 1.2
Data Jumlah pembiayaan Musyarakah
Bank Umum Syariah tahun 2016-2020

Tahun	Jumlah	Peningkatan/Penurunan (100%)
2016	Rp 78.551.000.000.000	-
2017	Rp 101.585.000.000.000	29,3
2018	Rp 129.653.000.000.000	27,6
2019	Rp 157.520.000.000.000	21,4
2020	Rp 174.936.000.000.000	11
2021	Rp 361.141.611.583.667	10,6

Sumber : www.ojk.go.id

Pada tabel diatas dapat kita simpulkan musyarakah pada bank umum syariah periode 2016-2021. Periode 2016 sampai 2017 berjumlah 29,3%, ditahun 2018 mengalami penurunan 27,6%, ditahun 2019 terjadi penurunan sejumlah 21,4%, ditahun 2020 terjadi penurunan sejumlah 11% dan ditahun 2021 terjadi peningkatan sejumlah 10,6%.

Permasalahan diatas berdampak pada profit yang didapat oleh BUS. Kenaikan pembiayaan mudharabah dan musyarakah menyebabkan terjadinya kenaikan profitabilitas, artinya laba bersih pada perusahaan yang bersangkutan mengalami kenaikan. Jika tingkat profitabilitas perusahaan meningkat maka laba

bersih yang dihasilkan juga meningkat, sehingga kinerja manajemen bernilai baik dalam mengelola dana perusahaan.

Tabel 1.3
Data perolehan Return On Equity (ROE)
Pada Bank Umum Syariah tahun 2016-2020¹

Tahun	ROE	Nilai
2016	3,32%	Kurang Sehat
2017	-8,78%	Sangat tidak sehat
2018	9,02%	Kurang Sehat
2019	8,62%	Kurang Sehat
2020	6,80%	Tidak Sehat
2021	14,42%	Sehat

Sumber : www.ojk.go.id

Pada tabel diatas dapat dilihat ROE pada BUS periode 2016 sampai 2017, Jumlah ROE pada tahun 2016 sebesar 3,32%, ditahun 2017 terjadi penurunan sejumlah -8,78%, ditahun 2018 terjadi peningkatan sejumlah 9,02%, ditahun 2019 terjadi penurunan lagi sejumlah 8,62%, ditahun 2020 terjadi lagi penurunan sejumlah 6,80, dan akhirnya ditahun 2021 terjadi kenaikan sejumlah 14,42%.\

Peningkatan dan penurunan ROE terjadi karena terjadinya peningkatan laba bersih sedangkan ekuitas stagnan, terjadinya kenaikan laba bersih sedangkan ekuitas menurun dan terjadinya kenaikan laba bersih sedangkan ekuitas juga ikut naik , tetapi persentase kenaikan laba bersih lebih tinggi. Penyebab turunnya ROE disebabkan oleh terjadinya penurunan laba bersih perusahaan sedangkan ekuitas stagnan, terjadinya penurunan laba bersih sedangkan ekuitas mengalami kenaikan, dan terjadinya penurunan laba bersih sedangkan ekuitas juga menurun, tetapi persentase turunnya laba bersih lebih besar.

Analisa data diatas dapat disimpulkan bahwa pembiayaan mudharabah terjadi penurunan setiap tahunnya selama 6 tahun. Hal inilah yang membuat ROE yang didapat juga ikut turun, namun pada kenyataannya ROE yang didapat mengalami fluktuasi, sehingga berdampak pada keuntungan yang diperoleh. Selama enam periode pembiayaan musyarakah mengalami meningkat, yang menyebabkan peningkatan ROE yang diterima, namun ROE yang diterima sebenarnya berfluktuasi, sehingga menyebabkan keuntungan yang didapat juga ikut berfluktuasi.

METODE PENELITIAN

Tujuan dilakukan penelitian ini agar dapat mengetahui apakah terjadi keterkaitan antar variabel. Penelitian ini adalah penelitian berjenis kuantitatif yang berbentuk angka. Sedangkan sampel yang dipakai diambil dari pelaporan keuangannya per periode dari tahun 2016 sampai 2021 dan di olah dengan windows spss versi 25.

Penelitian ini terdiri dari variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). ROE berperan sebagai variabel dependen sedangkan pembiayaan mudharabah dan musyarakah berperan sebagai variabel independen.

Bank umum syariah yang terdaftar di Indonesia tahun 2021 adalah populasi pada penelitian. Data pada penelitian ini didapat memakai metode purposive sampling dengan persyaratan tertentu sehingga didapat 5 sampel BUS yang memiliki kriteria yang ditentukan. Tabel dibawah ini adalah daftar sampel yang diperoleh.

No	Nama
1.	PT. Bank Muamalat Indonesia
2.	Bank BRI Syariah
3.	Bank Syariah Mandiri
4.	PT. BCA Syariah
5.	Bank BNI Syariah

Sumber : Data diolah penulis

Penelitian berjenis penelitian kuantitatif memakai data sekunder yaitu laporan keuangan BUS pada bank Indonesia periode 2016-2021. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang memakai data sekunder berupa pelaporan keuangan tahunan bank umum syariah yang terdaftar di bank Indonesia periode 2016-2021.

Uji analisa data pada penelitian ada beberapa yaitu sebagai berikut.

1. Uji instrumen.

- a. Uji Validitas

Uji validitas menggambarkan tingkat ketelitian antara pemakaian data yang sebenarnya yang terjadi pada objeknya yang datanya itu telah dikumpulkan oleh peneliti. Uji validitas ini menggunakan alat ukur untuk mengukur apakah informasi yang diperoleh peneliti setelah penelitian itu valid atau tidaknya data yang dipakai.

- b. Uji Reliabilitas

Pada uji ini dapat diketahui sejauh mana diperoleh hasil ukuran dengan memakai data yang sejenis, akan memperoleh hasil yang sama juga. Uji ini dipakai untuk data sekunder Bank Umum Syariah Sebanyak 7 Bank selama 5 tahun terakhir, dengan memakai sampel yang sudah dibuktikan valid dalam uji validitas dan akan diketahui reliabilitasnya.

2. Uji Asumsi Klasik

Tujuan dipakainya ujian ini agar dapat melihat kelayakan model regresi, yang terdiri dari :

a. Uji Normalitas Residual

Uji dipakai agar dapat melihat apakah model regresi berdistribusi normal. Uji ini tidak valid apabila data yang dipakai melanggar aturan yang berlaku pada uji ini. Metode yang digunakan yaitu *Kolmogorof Smirnov*. Data berdistribusi normal apabila signifikan $>\alpha = 0,05$, dan data tidak berdistribusi normal apabila nilai signifikan $<\alpha = 0,05$.

b. Uji Autokorelasi

Uji ini dipakai autokorelasi bertujuan untuk mendeteksi kesalahan pengganggu pada tahun sebelumnya. Apabila terjadinya autokorelasi maka model regresi dikatakan buruk. Cara untuk mendeteksi terjadinya autokorelasi yaitu menggunakan uji Durbin Watson (DW Test). Jika DW kurang dari -2 maka terjadinya autokorelasi dengan arah positif. Jika DW antara -2 sampai 2 maka dapat dikatakan tidak terjadinya autokorelasi. Dan jika DW diatas 2 maka terdapat gejala autokorelasi arah negatif.

c. Uji Multikolinieritas

Tujuan uji ini guna mendeteksi terjadinya gejala korelasi antara variabel independen. Model regresi dikatakan bagus apabila tidak terjadinya korelasi antar variabel bebas. Keputusan pada uji ini diketahui dari nilai tolerance dan nilai VIFnya. Jika tolerance $> 0,10$ maka dapat dikatakan terjadinya multikolinearitas terhadap sampel yang diuji. Dan sebaliknya jika tolerance $< 0,10$ maka sampel yang diuji terjadi multikolinearitas. Jika ditinjau dari nilai VIFnya, jika VIF $< 10,00$ maka tidak adanya gejala multikolinearitas terhadap sampel yang diuji. Dan sebaliknya jika VIF $> 10,00$ maka terjadinya multikolinearitas pada sampel yang diuji.

d. Uji Heteroskedastisitas.

Tujuan Uji heteroskedastisitas ini guna untuk mendeteksi terjadinya ketidaksejajaran antara varians dari penelitian satu dengan penelitian yang lain. Pengambilan keputusan dengan melihat nilai signifikan variabel bebas. Jika nilai signifikan $>\alpha = 0,05$ maka dapat dikatakan terjadinya heteroskedastisitas. Dan begitu juga sebaliknya, jika nilai signifikan $<\alpha = 0,05$ maka, tidak terjadinya gejala heteroskedastisitas.

3. Analisis Regresi Berganda

Tujuan analisa ini dipakai guna untuk untuk menilai seberapa besar pengaruh pembiayaan mudharabah dan musyarakah terhadap ROE. Analisis ini mengukur besarnya pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y= Tingkat Profitabilitas

a= Konstanta

b₁= Koefisien Mudharabah

b₂= Koefisien Musyarakah

X₁= Pembiayaan Mudharabah

X₂= Pembiayaan Musyarakah

e = Koefesien Error

4. Koefisien korelasi (R)

Analisis ini berguna untuk bagaimana mengetahui tujuan dan bagaimana hubungan yang terjadi dua variabel. Arah berupa berbentuk hubungan positive atau hubungan negative, sedangkan kuatnya atau lemahnya ikatan digambarkan dalam bentuk besar kecilnya korelasi pada data.

Koefisien korelasi (r) menggambarkan tingkat derajat korelasi sesama variabel bebas dan terikat. Nilai R nya ternilai antara batas -1 sampai +1 atau $r > -1$ atau $r < 1$ yang memperoleh hasil berupa kemungkinan yang terjadi antara lain sebagai berikut: :

- 1) Simbol + menandakan terjadi korelasi + antara variabel-variabel yang diujikan, sehingga dapat dimaknakan setiap terjadi peningkatan atau penurunan nilai X bisa dinyatakan adanya peningkatan dan penurunan pada variabel Y. Apabila r sama dengan +1 atau ,menghampiri 1 sehingga menandakan terjadinya pengaruh + antar variabel X dan Y yang di lakukan pengujiian sangat kuat.
- 2) Simbol – menandakan terjadinya korelasi – antar variabel-variabel yang diujikan, sehingga dapat dimaknakan setiap terjadi peningkatan atau penurunan nilai X akan diringi dengan penurunan Y. Apabila r sama dengan -1 atau menghampiri -1 maka menandakan adanya hubungan neegative dan korelasi variabel yang diujikan termasuk lemah.
- 3) Apabila nilai r sama dengan nol atau menghampiri nol dapat dinyatakan terjadinya korelasi lemah atau tidak adanya korelasi sama sekali antar variabel X dan Y yang akan diuji.

5. Koefisien determinan (R²)

Uji ini mengukur kemampuan model untuk menjelaskan variasi variabel terikat. Rentangan koefisien determinan ialah dari 0 - 1. Jika uji ini kecil berarti

kesanggupan variabel independen sangat terbatas dalam menjelaskan variabel dependen. Apabila uji ini hampir mendekati 1 berarti variabel independen hampir memberikan semua informasi yang dipakai untuk memprediksi variabel dependen, maka model semakin tepat.

6. Uji Hipotesis

a. Uji Persial (Uji T).

Uji T berguna dalam meilaut apakah adanya pengaruh y yang signifikan antar variabel bebas dengan variabel terikat. Keputusan pada uji ini diambil dengan cara membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan signifikan 0,05 atau $\alpha = 5\%$. Hipotesa diterima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang dapat diambil kesimpulan bahwa variabel bebas terdapat pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Dan begitu juga dengan kebalikannya, hipotesa ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka dapat diambil kesimpulan bahwa variabel bebas tidak terjadi pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

b. Uji Simultan (Uji F).

Uji ini dilakukan untuk mendeteksi apakah variabel bebas terjadi pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap variabel terikat. Uji F digunakan dengan cara melakukan perbandingan f_{tabel} dengan f_{hitung} . H_4 diterima jika $F_{hitung} > f_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas terjadi pengaruh secara simultan terhadap variabel terikat. Dan begitu juga kebalikannya, H_4 ditolak apabila $f_{hitung} < f_{tabel}$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bebas tidak terdapat pengaruh secara simultan terhadap variabel terikat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil uji instrumen

a. Uji Validitas

Berikut ini adalah hasil uji validitas menggunakan SPSS versi 25:

Tabel 4.2
Hasil Uji Validitas
Correlations

		MUDHARABAH	MUSYARAKAH	ROE
MUDHARABAH	Pearson Correlation	1	,375*	,371
	Sig. (2-tailed)		,041	,037
	N	30	30	30
MUSYARAKAH	Pearson Correlation	,375*	1	,461*
	Sig. (2-tailed)	,041		,010
	N	30	30	30
ROE	Pearson Correlation	,371	,461*	1
	Sig. (2-tailed)	,037	,010	
	N	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber: IBM SPSS 25

$$df = (N-2)$$

$$df = (30-2)$$

$$df = 0,361$$

$$\text{Mudharabah} = R_{hitung} \ 0,371 > R_{tabel} \ 0,361 \ (\text{Valid})$$

Nilai signifikan = $0,037 < 0,05$

Musyarakah = $R_{hitung} 0,461 > R_{tabel} 0,361$ (Valid)

Nilai signifikan = $0,010 < 0,05$ (Valid)

Dari hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah dinyatakan valid.

b. Uji Reabilitas

Berikut ini adalah hasil uji reliabilitas menggunakan SPSS versi 25:

Tabel 4.3
Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
1,056	3

Sumber: IBM SPSS 25

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel 4.3 dapat dilihat nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari nilai R_{tabel} yaitu nilai $R_{alpha} 1,056 > R_{tabel} 0,60$. Jadi dapat disimpulkan bahwa data dinyatakan reliable.

2. Uji asumsi klasik

a. Uji normalitas

Dimana penerapan pada uji ini adalah jika signifikan $< 0,05$, maka dapat diartikan bahwa data yang diujikan tidak normal. Dan begitu juga sebaliknya, jika nilai signifikan $> 0,05$, dapat diartikan bahwa data yang diuji terdistribusi normal. Berikut adalah hasil dari uji Kolmogorof-Smirnov yaitu:

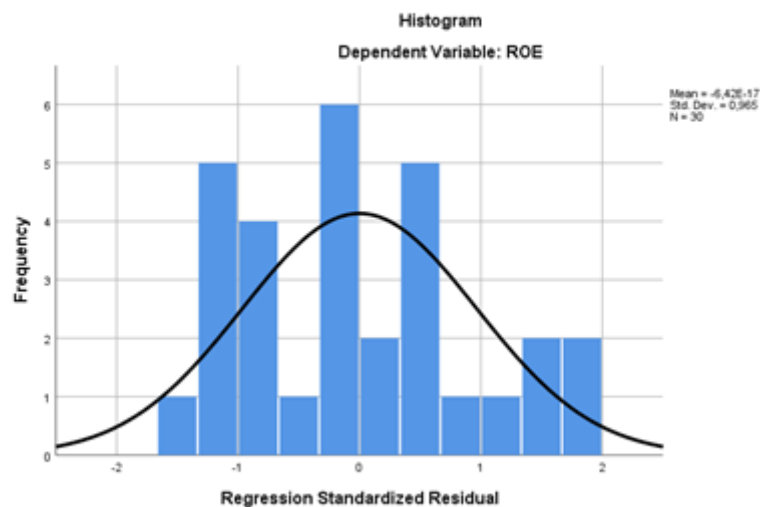
Tabel 4.4
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,14832384
Most Extreme Differences	Absolute	,112
	Positive	,112
	Negative	-,081
Test Statistic		,112
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

(Sumber: Output IBM SPSS, 2023)

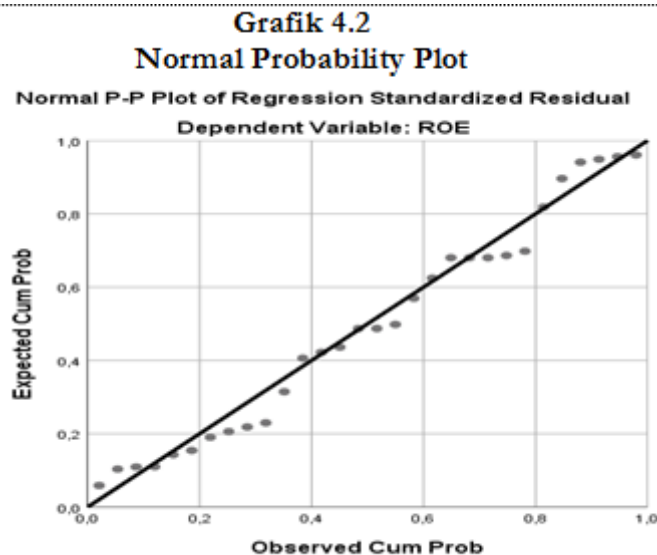
Berdasarkan tabel 4.4 hasil uji normalitas dengan menggunakan metode One-Sample Kolmogorov-Smirnov dengan Asymp.sig (2-tailed) diatas) 0,05 yaitu dimana signifikannya sebesar 0,200 hingga dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai Asymp.sig (2-tailed) 0,200>0,05 berarti model regresi dapat digunakan dalam pengujian hipotesis karena data telah berdistribusi normal. Hal ini juga didukung dengan grafik histogram meupun grafik Probability Plot sebagai berikut:

Grafik 4.1
Grafik Histogram



(Sumber: Output IBM SPSS, 2023)

Dari grafik diatas menunjukan bahwa grafik histogram menunjukan sampel berdistribusi secara normal karena kurrva tidak melenceng kekanan maupun kekiri dan berbentuk seperti lonceng, sehingga ditarik kesimpulan bahwa sampel berdistribusi dengan normall.



(Sumber: Output IBM SPSS, 2023)

Titik-titik pada grafik P-Plot diatas menunjukan bahwa titik-titik tersebut mendekati dan berada disisi garis diagonal maka dinyatakan model regresi berhasil terpenuhinya uji normalitas.

b. Uji autokorelasi

Berikut disajikan hasil uji autokorelasi yang diperoleh dan diolah menggunakan program SPSS 23.

Tabel 4.5
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,500 ^a	,250	,194	4,29922	1,961
a. Predictors: (Constant), MUSYARAKAH, MUDHARABAH					
b. Dependent Variable: ROE					

(Sumber: Output IBM SPSS, 2023)

Berdasarkan tabel 4.5 di atas maka diperoleh nilai *Durbin-Watson* sebesar 1,866. Variabel independen dalam penelitian yaitu 2 dan jumlah sampel 33, maka:

$$dW = 1,961$$

$$dU = 1.566$$

$$dL = 1.2837$$

$$4-dU = 4 - 1,5666$$

$$= 2,4334$$

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan dalam pengambilan keputusan uji Durbin Watson (DW) karena nilai DW terletak antara dU dengan 4-dU yaitu dU

$< dW < 4 \cdot dU = 1,5666 < 1,961 < 2,4334$ maka dapat diartikan tidak terjadinya autokorelasi antara semua variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

c. Uji multikolinieritas

Berikut adalah deskripsi data yang diperoleh dan diolah menggunakan SPSS 25

Tabel 4.6
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	MUDHARABAH	,860	1,163
	MUSYARAKAH	,860	1,163

a. Dependent Variable: ROE

(Sumber: Output IBM SPSS, 2023)

Hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa:

- 1) Pada variabel X1 Mudharabah mempunyai nilai tolerance senilai 0,860 lebih dari 0,10 sedangkan besar VIFnya 1,163 kecil dari 10,00, sehingga dapat ditarik kesimpulan model regresi tidak terjadi multikolinieritas.
- 2) Pada X2 Musyarakah mempunyai nilai tolerance senilai 0,860 lebih dari 0,10 sedangkan VIFnya 1,163 kecil dari 10,00, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa model regresi tidak terjadi multikolinieritas.

d. Uji heteroskedastisitas

Berikut adalah deskripsi data yang telah diperoleh dan diolah menggunakan program SPSS 23.

Tabel 4.7
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,674	,748		3,575	,001
	MUDHARABAH	,001	,001	,264	1,312	,201
	MUSYARAKAH	-6,796E-6	,000	-,043	-,216	,831

a. Dependent Variable: ABRESID

(Sumber: Output IBM SPSS, 2023)

Berdasarkan tabel 4.7 hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji Glejser menunjukkan nilai setiap variabel independen sebagai berikut:

- 1) Variabel Mudharabah senilai 0,201 lebih dari 0,05 sehingga dapat ditarik kesimpulan X1 tidak terjadinya gejala heteroskedastisitas.
- 2) Variabel Musyarakah dengan nilai sig 0,831 lebih dari 0,05 sehingga dapat ditarik kesimpulan tidak terjadinya gejala heteroskedastisitas

3. Analisis regresi linier berganda

Berikut merupakan tabel hasil perhitungan uji regresi linear berganda:

Tabel 4.8					
Hasil Uji Regresi Berganda					
Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	3,039	1,365		2,227
	MUDHARABAH	,001	,001	,207	1,151
	MUSYARAKAH	,000	,000	,384	2,135

a. Dependent Variable: ROE

(Sumber: Output IBM SPSS, 2023)

Berdasarkan paparan tabel 4.11 menunjukkan hasil uji regresi berganda sehingga diperoleh persamaan matematis sebagai berikut:

$$Y = 3,039 + 0,001X_1 + 0,000X_2 + e$$

Persamaan regresi linear berganda dapat diartikan sebagai berikut:

- Konstanta dengan nilai 3,039 dinyatakan bahwa mudharah X_1 , dan Musyarakah (X_2) dianggap nilainya 0 atau tidak ada, maka ROE pada Bank Umum Syariah dari periode satu keperiode berikutnya sebesar 3.039 satuan.
- Mudharabah memiliki koefisien regresi berganda dengan arah positif sebesar 0,260 , yang artinya apabila Mudharabah (X_1) meningkat sebesar satu satuan, maka ROE pada Bank Umum Syariah akan mengalami kenaikan sebesar 0,260 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap.
- Musyarakah (X_2) memiliki koefisien regresi dengan arah positif sebesar 0,000 . Hal ini berarti apabila variabel Musyarakah (X_2) naik sebesar satu satuan, maka perubahan laba mengalami kenaikan sebesar 0,000 dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap.

4. Analisis koefisien korelasi

Adapun hasil uji koefisien korelasii sebagai berikut:

Tabel 4.9
Uji Koefisien Korelasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,500 ^a	,250	,194	4,29922

a. Predictors: (Constant), MUSYARAKAH, MUDHARABAH

b. Dependent Variable: ROE

(Sumber: Output IBM SPSS, 2023)

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa nilai korelasi antara variabel dan nilai $r = 0,500$ mendekati nilai 1 artinya terdapat hubungan positif yang sedang antara mudharabah (X_1) dan musyarakah (X_2), terhadap ROE yang menunjukkan bahwa adanya hubungan positif sedang.

5. Uji koefesien determinasi

Adapun hasil uji koefesien determinasi tersebut yaitu:

Tabel 4.10
Hasil Uji Koefesien Determinasi R²

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,500 ^a	,250	,194	4,29922
a. Predictors: (Constant), MUSYARAKAH, MUDHARABAH				
b. Dependent Variable: ROE				

(Sumber: Output IBM SPSS, 2023)

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa nilai R Square (koefesien determinasi) senilai 0,250. Dapat diartikan pengaruh Mudharabah dan Musyarakah terhadap (ROE) yaitu 25% lalu selebihnya 75% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

6. Uji hipotesis

a. Uji t

Uji T ini dipakai guna untuk melihat apakah setiap variabel independen yaitu Mudharabah dan Musyarakah berpengaruh secara langsung terhadap variabel dependen yaitu ROE pada Bank Umum Sayariah.

Berikut adalah hasil dari t_{tabel} adalah:

$$\begin{aligned}
 \text{Uji } t_{tabel} &= t(a/2 : n-k-1) \\
 &= t(0,05/2 : 30-2-1) \\
 &= (0,025 : 27) \\
 &= 2,05183 \text{ (nilai } t_{tabel} \text{ yang didapat dari tabulasi } t_{tabel})
 \end{aligned}$$

Berikut adalah hasil perhitungan uji T yang dapat dilihat dari tabel 4.8 dibawah ini:

Tabel 4.11
Hasil Uji Persial (Uji t)

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	3,039	1,365		2,227
	MUDHARABAH	,001	,001	,207	1,151
	MUSYARAKAH	,000	,000	,384	2,135

a. Dependent Variable: ROE

(Sumber: Output IBM SPSS, 2023)

Berdasarkan Tabel 4.14 diatas dapat dilihat bahwa

- 1) Signifikan dari uji t untuk variabel Mudharabah senilai 0,260 artinya nilai signifikan $0,260 > 0,05$. Bila ditinjau dari t_{hitung} ialah senilai 1,151, artinya nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,151 < 2,05183$). Dapat disimpulkan bahwa pembiayaan Mudharabah tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE Bank Umum Syariah.
- 2) Signifikan Musyarakah senilai 0,042 artinya nilai signifikan $0,042 < 0,05$. Bila ditinjau dari t_{hitung} ialah senilai 2,135, berarti nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,135 > 2,05183$). Dapat disimpulkan bahwa pembiayaan Musyarakah berpengaruh signifikan terhadap ROE Bank Umum Syariah.

b. Uji f

Uji F ini dipakai guna untuk menguji apakah variabel independen yaitu mudharabah dan musyarakah secara serentak mempengaruhi ROE

$$\begin{aligned}
 \text{Uji } f_{tabel} &= f(k:n-k) \\
 &= f(2: 30-2) \\
 &= f(2 : 28) \\
 &= 3,34 \text{ (nilai } f_{tabel} \text{ yang dilihat dari tabulasi } f_{tabel})
 \end{aligned}$$

Adapun hasil dari uji tersebut sebagai berikut.

Tabel 4.12
Hasil Uji Simultan (Uji f)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	166,106	2	83,053	4,493	,021 ^b
	Residual	499,049	27	18,483		
	Total	665,156	29			
a. Dependent Variable: ROE						
b. Predictors: (Constant), MUSYARAKAH, MUDHARABAH						

(Sumber: Output IBM SPSS, 2023)

Berdasarkan tabel anova atau uji f dapat diketahui bahwa $\text{sig } 0,021 < 0,05$ artinya H_a diterima. Jika dilihat dari perbandingan f_{hitung} dan f_{tabel} ialah nilai f_{hitung} senilai 4,493 sedangkan nilai f_{tabel} senilai 3,34. Yang artinya $f_{\text{hitung}} > f_{\text{tabel}}$ ($4,493 > 3,34$) maka dapat diartikan H_a diterima. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa pembiayaan mudharabah dan musyarakah berpengaruh signifikan secara positif terhadap tingkat profitabilitas pada bank umum syariah periode 2016-2021

PEMBAHASAN

a. Pengaruh Pembiayaan Mudharah Terhadap ROE.

Berdasarkan perolehan hasil temuan pada penelitian tentang pengaruh pembiayaan Mudharabah terhadap ROE pada Bank Umum Syariah dengan tahun penelitian 2016-2021 tidak berpengaruh signifikan. Bukti pendukungnya yaitu dengan hasil uji t yang menunjukkan signifikan untuk variabel Mudharabah 0,260 artinya nilai signifikan $0,260 > 0,05$. Jika dilihat dari hasil uji t, t_{hitung} ialah 1,151, artinya $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ ($1,151 < 2,05183$). Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa pembiayaan Mudharabah tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE Bank Umum Syariah.

Pembiayaan mudharabah yang mengalami peningkatan maka tingkat profitabilitasnya juga mengalami peningkatan, sebab pada setiap persentase pembiayaan tersebut akan memperoleh keuntungan usaha yang dapat menaikkan persentase profitabilitasnya. Dan begitu juga sebaliknya, jika usaha terjadi kerugian cukup tinggi yang disebabkan oleh pemagian pembiayaan yang tidak lancar akan berdampak pada tingkat profitabilitas bank dan akan berpengaruh terhadap ROE yang diperoleh.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Aditya Refinaly tahun 2019 dengan judul penelitian pengaruh tingkat resiko pembiayaan musyarakah dan pembiayaan mudharabah terhadap tingkat profitabilitas pada

Bank Umum Syariah dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa resiko pembiayaan mudharabah tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat profitabilitas.

b. Pengaruh Pembiayaan Musyarakah Terhadap ROE.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh tentang pengaruh pembiayaan musyarakah terhadap ROE pada Bank Umum Syariah dengan tahun penelitian 2016-2021 berpengaruh signifikan. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t dengan signifikan Musyarakah 0,042 artinya signifikan $0,042 < 0,05$. Jika dilihat dari hasil uji t, t_{hitung} ialah 2,135, berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,135 > 2,05183$). Dapat disimpulkan bahwa pembiayaan Musyarakah berpengaruh signifikan terhadap ROE Bank Umum Syariah.

Penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fauziah Nur Siregar tahun 2019 dengan judul penelitian Pengaruh pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah terhadap tingkat profitabilitas bank syariah mandiri yang menyatakan bahwa pembiayaan musyarakah berpengaruh signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Sayariah.

c. Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap ROE.

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh pembiayaan mudharabah dan musyarakah terhadap tingkat profitabilitas bank umum syariah periode 2016-2021 pada tabel anova atau uji menunjukkan sig $0,021 < 0,05$ artinya H_a diterima. Jika dilihat dari perbandingan f_{hitung} dan f_{tabel} ialah f_{hitung} 4,493 sedangkan f_{tabel} 3,34. Yang artinya $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($4,493 > 3,34$) maka dapat diartikan H_a diterima.

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa pembiayaan mudharabah dan musyarakah berpengaruh signifikan secara positif terhadap tingkat profitabilitas pada Bank Umum Syariah periode 2016-2021.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Refinaldy tahun 2019 dengan judul penelitian pengaruh tingkat resiko pembiayaan musyarakah dan pembiayaan mudharabah terhadap tingkat profitabilitas bank syariah dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa resiko pembiayaan musyarakah berpengaruh signifikan terhadap tingkat profitabilitas dan resiko pembiayaan mudharabah tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat profitabilitas pada bank umum syariah.

KESIMPULAN

Hasil penelitian yang dilakukan pada Bank Umum Syariah tahun 2016-2021, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa pengaruh pembiayaan *Mudharabah* dan pembiayaan *Musyarakah* terhadap tingkat profitabilitas Bank Umum Syariah periode 2016-2021 sebagai berikut :

1. Pengaruh pembiayaan *Mudharabah* terhadap ROE pada Bank Umum Syariah dengan tahun penelitian 2016-2021 adalah 0,260 artinya signifikan $0,260 > 0,05$. Jika dilihat dari hasil uji t, t_{hitung} ialah 1,151, artinya $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,151 < 2,05183$). Dapat disimpulkan bahwa pembiayaan *Mudharabah* tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE Bank Umum Syariah.
2. Pengaruh pembiayaan *Musyarakah* terhadap ROE pada Bank Umum Syariah dengan tahun penelitian 2016-2021 adalah *Musyarakah* 0,042 artinya signifikan $0,042 < 0,05$. Jika dilihat dari hasil uji t, t_{hitung} ialah 2,135, berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,135 > 2,05183$). Dapat disimpulkan bahwa pembiayaan *Musyarakah* berpengaruh signifikan terhadap ROE Bank Umum Syariah.
3. Pengaruh pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* terhadap tingkat profitabilitas bank umum syariah periode 2016-2021 adalah pada tabel anova atau uji menunjukkan sig $0,021 < 0,05$ artinya H_0 diterima. Jika dilihat dari perbandingan f_{hitung} dan f_{tabel} ialah f_{hitung} 4,493 sedangkan f_{tabel} 3,34. Yang artinya $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($4,493 > 3,34$) maka dapat diartikan H_0 diterima. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* berpengaruh signifikan secara bersamaan terhadap tingkat profitabilitas pada Bank Umum Syariah periode 2016-2021.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanah, Raghilia, Dwi Atmanto, and Devi Farah Azizah. "Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Hatrga Saham Perusahaan Indeks LQ45." *Jurnal Administrasi Bisnis* 12, no. 1 (2014): 3.
- Djaali. (2020). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Duli, N. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data dengan SPSS*. Yogyakarta: Deepublish.
- Muhammad Rizal Adtya. "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas (Roe) Bank Umum Syariah." *Maro: Skripsi Ekonomi Syariah dan Bisnis* 4, no. 1 (2021): 1–2.
- Muhammad. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014
- Nurul Alfi Syahri. "PENGARUH PEMBIAYAAN DENGAN MENGGUNAKAN PRINSIP PROFIT LOSS SHARING TERHADAP TINGKAT PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH YANG TERDAFTAR DI BANK INDONESIA (BI)." *skripsi* 66 (2018): 37–38.
- Sofyan Syafri Harahap. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016.